

Jepang dan Taiwan Pulangkan Warganya dari Indonesia, Legislator NasDem: Wajar Saja



Realitarakyat.com – Sejumlah negara Asia, mulai Jepang hingga Taiwan, ramai-ramai memulangkan warganya dari Indonesia. Hal ini mendapatkan sorotan dari Senayan. Fakta sejumlah negara ramai-ramai memulangkan warganya dinilai bukti bahwa kondisi Indonesia tidak baik-baik saja.

Anggota Komisi I DPR RI dari NasDem Muhammad Farhan menilai wajar keputusan otoritas Jepang hingga Taiwan. Farhan mengingatkan kritik terhadap repatriasi atau pemulangan orang ke negara asalnya dapat merusak hubungan diplomatik.

“Wajar saja, karena itu usaha repatriasi perlindungan warga negara mereka, seperti yang kita lakukan terhadap WNI di Wuhan dan para WNI ABK kapal pesiar di Jepang pada 2020,” kata Farhan kepada wartawan, Jumat (16/7/2021).

Farhan meminta agar repatriasi WNA tidak disimpulkan sembarangan. Dia menegaskan setiap negara di dunia berwenang menarik pulang warganya.

“Konteksnya jangan ke mana-mana, memulangkan warga negara itu hak dan kedaulatan negara tersebut atas warga negaranya,” tegas Farhan.

“Kalau mau mengkritik pemerintah soal penanganan COVID-19, jangan dihubungkan dengan konteks repatriasi WNA oleh negaranya, bisa merusak hubungan diplomatik,” imbuhnya.

Lebih lanjut Farhan menyebut repatriasi WNA Jepang dan Taiwan saat ini merupakan bentuk perlindungan sebuah negara kepada warganya. Konteksnya sama dengan ketika Indonesia memulangkan WNI dari Wuhan pada awal-awal pandemi Corona.

“Kan waktu kita repatriasi WNI dari Wuhan dan Jepang, nggak dalam konteks mengkritik pemerintah Tiongkok atau Jepang, tapi dalam konteks perlindungan warga negara,” paparnya.

Sebelumnya, sebanyak 90 pebisnis dan ekspatriat dari Taiwan telah memesan penerbangan untuk keluar dari Indonesia dan kembali ke negaranya. Penerbangan dijadwalkan menggunakan maskapai Batik Air Indonesia pada 28 Juli nanti.

Dari catatan pusat layanan respons COVID-19 ITCC pada 6-12 Juli, 72 orang Taiwan di Indonesia terkonfirmasi positif Corona. Sepuluh warga Taiwan di antaranya telah sembuh, sedangkan 4 lainnya meninggal dunia.

Hal yang sama dilakukan Jepang. Dilansir Fuji News Network, Sekretaris Kabinet Jepang Katsunobu Kato mengatakan pihaknya siap membantu warganya keluar dari Indonesia dan kembali ke Jepang.[prs]